

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT KDB TIFA FINANCE TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI



PT KDB Tifa Finance Tbk

Kegiatan Usaha:

Bergerak Dalam Bidang Usaha Jasa Pembiayaan dan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Perseroan memiliki jaringan kerja yang terdiri dari:

1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang dan 4 (empat) Kantor Perwakilan. Dengan demikian, jaringan kerja Perseroan tersebar di wilayah Jakarta, Surabaya, Semarang, Balikpapan, Pekanbaru dan Makassar

Kantor Pusat

Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Telepon: +62 21 5094 1140

E-mail: corporate.secretary@kdbtifa.co.id
Situs Internet: www.kdbtifa.co.id

Kantor Cabang

Graha Bukopin Lantai 10, Suite 10-12
Jl. Panglima Sudirman No. 10-12
Surabaya 60271 - Indonesia
Telepon: +62 31 99241058

Kantor Perwakilan

Semarang
Komplek Ruko Mataram Plaza D-6
Jl. MT Haryono No. 427-429
Semarang 50613 - Indonesia
T: +62-24-3587560
F: +62-24-3560076

Balikpapan
Hotel Grand Senyur
Jl. A.R.S Mohammad No. 7
Balikpapan 76112 - Indonesia
T: +62-542-421844, 820211 ext 7401
F: +62-542-421844

Pekanbaru
Gedung Surya Dumai Lantai 3
Jl. Jenderal Sudirman No. 395
Pekanbaru 28116 - Indonesia
T: +62-761-45759
F: +62-761-862875

Makassar
Hotel Claro Shopping Arcade Lantai 1
Jl. A. P. Pettarani No. 3
Makassar 90222 - Indonesia
T: +62-411-8110655
F: +62-411-8110656

PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Sebanyak-banyaknya 2.472.513.000 (dua miliar empat ratus tujuh puluh dua juta lima ratus tiga belas ribu) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp260 (dua ratus enam puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp642.853.380.000 (enam ratus empat puluh dua miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh ribu Rupiah) yang berasal dari saham portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 September 2021 pukul 16.00 WIB mempunyai 229 (dua ratus dua puluh sembilan) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp260 (dua ratus enam puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayarkan penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 9 September 2021 sampai dengan tanggal 15 September 2021. Tanggal terakhir pembayaran HMETD adalah 15 September 2021. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

The Korea Development Bank selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya untuk membeli saham baru yang diterbitkan dalam rangka PUT I.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian atau dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan.

Dalam PUT I ini tidak terdapat pembeli siaga. Dengan demikian, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

Saham Hasil Pelaksanaan HMETD yang dikeluarkan dalam rangka PUT I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh Perseroan, termasuk hak atas dividen. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT MENGGANT SEBAGIAN BESAR ASET PERSEROAN ADALAH BERUPA KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERTDAMPAK MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS.

PEMEGANG SAHAM BIASA ATAS NAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I SESUAI DENGAN HMETD YANG DIMILIKINYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL YAITU SEBESAR 69,60 % SETELAH HMETD DILAKSANAKAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PUT I INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF, MELAINKAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT I INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 Agustus 2021

JADWAL PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	4 Juni 2021
Tanggal Efektif	:	26 Agustus 2021
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD di	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	3 September 2021
- Pasar Tunai	:	7 September 2021
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	6 September 2021
- Pasar Tunai	:	8 September 2021
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD (Record Date)	:	7 September 2021
Tanggal Distribusi	:	8 September 2021
Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	:	9 September 2021
Periode Perdagangan HMETD	:	9-10 September, 13-15 September 2021
Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	:	15 September 2021
Tanggal Akhir Pembayaran Saham dalam Pelaksanaan HMETD	:	15 September 2021
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	13-17 September 2021
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	17 September 2021
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	20 September 2021
Tanggal Penyerahan Saham Hasil Pemesanan Saham Tambahan	:	22 September 2021
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham Tambahan	:	22 September 2021

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Berdasarkan Akta No. 192 tanggal 27 Agustus 2020 dibuat dihadapan Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0062389.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 September 2020 dan yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03.0384918 tanggal 10 September 2020 dan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2021, yang diterbitkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar berdasarkan Surat No. 06/BEI-FBR/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp) @Rp100,-	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. The Korea Development Bank	913.914.700	91.391.470.000	84,6452
2. PT Dwi Satrya Utama	161.917.100	16.191.710.000	14,9965
3. Masyarakat*	3.868.200	386.820.000	0,3583
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	1.079.700.000	107.970.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	2.920.300.000	292.030.000000	

* kepemilikan masing-masing dibawah 5%

The Korea Development Bank selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya untuk membeli saham baru yang diterbitkan dalam rangka PUT I.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan. Dalam PUT I ini tidak terdapat pembeli siaga. Dengan demikian, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

The Korea Development Bank menyatakan akan melaksanakan HMETD sesuai dengan porsi kepemilikannya.

1. Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan sesuai dengan kepemilikannya masing-masing, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. The Korea Development Bank	913.914.700	91.391.470.000	84,6452	3.006.779.363	300.677.936.300	84,6452
2. PT Dwi Satrya Utama	161.917.100	16.191.710.000	14,9965	532.707.259	53.270.725.900	14,9965
3. Masyarakat*	3.868.200	386.820.000	0,3583	12.726.378	1.272.637.800	0,3583
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.079.700.000	107.970.000.000	100,00	3.552.213.000	355.221.300.000	100,00
Saham Dalam Portepel	2.920.300.000	292.030.000000		447.787.000	44.778.700.000	

*kepemilikan masing-masing dibawah 5%

2. Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini hanya dilaksanakan oleh The Korea Development Bank sesuai dengan komitmennya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
4. The Korea Development Bank	913.914.700	91.391.470.000	84,6452	3.006.779.363	300.677.936.300	94,7744
5. PT Dwi Satrya Utama	161.917.100	16.191.710.000	14,9965	161.917.100	16.191.710.000	5,1037
6. Masyarakat*	3.868.200	386.820.000	0,3583	3.868.200	386.820.000	0,1219
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.079.700.000	107.970.000.000	100,00	3.172.564.663	317.256.466.300	100,00
Saham Dalam Portepel	2.920.300.000	292.030.000000		827.435.337	82.743.533.700	

*kepemilikan masing-masing dibawah 5%

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka PUT I ini dapat menjual haknya kepada pihak lain, dimana transaksi atas HMETD akan berlangsung pada tanggal 9 September 2021 sampai dengan 15 September 2021 baik melalui BEI maupun di luar BEI sesuai POJK No. 32/ 2015.

Pemegang saham Perseroan yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam PUT I, maka kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dapat terdilusi maksimal sebesar 69,60% (enam puluh sembilan koma enam puluh persen).

Perseroan tidak mempunyai rencana untuk mengeluarkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pernyataan pendaftaran PUT I menjadi efektif.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp106.042.854.640 (seratus enam miliar empat puluh dua juta delapan ratus lima puluh empat ribu enam ratus empat puluh Rupiah) akan digunakan untuk pelunasan pokok dan bunga pinjaman Perseroan kepada PT Bank Central Asia Tbk dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:
 - a) Perjanjian Kredit Installment Loan (IL 14 dan 15) sebesar Rp1.945.931.183 (satu miliar sembilan ratus empat puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu seratus delapan puluh tiga Rupiah)
 - b) Perjanjian Kredit Installment Loan (IL 16) sebesar Rp28.183.802.976 (dua puluh delapan miliar seratus delapan puluh tiga juta delapan ratus dua ribu sembilan ratus tujuh puluh enam Rupiah)
 - c) Perjanjian Kredit Installment Loan (IL 17) sebesar Rp75.913.120.481 (tujuh puluh lima miliar sembilan ratus tiga belas juta seratus dua puluh ribu empat ratus delapan puluh satu Rupiah)

- Sebesar Rp120.396.666.667 (seratus dua puluh miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh Rupiah) akan digunakan untuk pelunasan pokok dan bunga pinjaman Perseroan kepada PT Bank Shinhan Indonesia dalam mata uang Rupiah.
- Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan pokok dan bunga Pinjaman Rekening Koran kepada PT Bank Central Asia Tbk per tanggal 22 September 2021 dan peningkatan portofolio pembiayaan Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai penggunaan dana dari hasil PUT I ini dapat dilihat pada Prospektus Bab II.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan opini Tanpa Modifikasian atas laporan keuangan tersebut untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan laporan laba rugi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 diambil dari laporan keuangan interim Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik, serta informasi keuangan ini diambil dan menjadi tanggung jawab dari Perseroan. Tambahan pengungkapan laporan keuangan interim untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sesuai dengan pemanfaatan ketentuan relaksasi laporan keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 7/POJK.04/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan ketentuan pelaksanaannya berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 20/SEOJK.4/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Laporan keuangan interim Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan laporan laba rugi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 27 Juli 2021, yang seluruhnya tidak dilampirkan dalam Prospektus ini, namun dapat diakses di www.kdbtifa.co.id dan tersedia di website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. KAP Mirawati Sensi Idris tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan interim Perseroan tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, dan oleh karena itu KAP Mirawati Sensi Idris tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan interim Perseroan tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Jumlah Aset	1.103.815.967	1.212.066.160
Jumlah Liabilitas	738.620.372	841.356.595
Jumlah Ekuitas	365.195.595	370.709.565

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2021
	(Tidak Diaudit)
Jumlah Aset	1.092.288.350
Jumlah Liabilitas	711.359.087
Jumlah Ekuitas	380.929.263

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Jumlah Pendapatan	158.889.987	199.843.049
Jumlah Beban	134.375.193	156.068.981
Laba Tahun Berjalan	14.885.370	33.033.880
Jumlah Penghasilan Komprehensif	14.946.522	32.779.910
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	13,79	30,60

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2021 (Tidak Diaudit)	2020 (Tidak Diaudit)
Jumlah Pendapatan	55.467.016	81.448.430
Jumlah Beban	37.011.612	66.194.948
Laba Periode Berjalan	15.733.668	13.872.208
Jumlah Penghasilan Komprehensif	15.733.668	13.872.208
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	14,57	12,85

Arus Kas

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	327.260.071	288.674.320
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) untuk Aktivitas Investasi	11.501.169	(1.078.265)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(213.967.409)	(318.540.190)

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	
	2021 (Tidak Diaudit)	2020 (Tidak Diaudit)
Kas Bersih (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(27.521.444)	143.765.237
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(2.310.990)	(4.396.850)
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	9.172.029	(102.322.074)

Rasio-rasio Penting

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember	
	2020 (Tidak Diaudit)	2019 (Tidak Diaudit)
Rasio permodalan	58,64%	44,70%
Non Performing Financing – bersih (NPF)	3,42%	1,76%
Return on Assets (ROA)	2,12%	3,21%
Return on Equity (ROE)	4,05%	9,22%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,29%	81,70%
Gearing ratio	94,74%	182,87%
Rasio piutang sewa pembiayaan neto terhadap total aset	73,51%	79,45%
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	307,40%	312,04%
Rasio saldo piutang sewa pembiayaan neto terhadap total pinjaman	143,95%	184,88%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	81,65%	83,70%
Interest Coverage Ratio (ICR)	140,48%	146,36%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) *)	2,49%	4,74%
Debt to Equity Ratio (DER)	202,25%	226,96%
Debt to Assets Ratio (DAR)	66,92%	69,42%
Net Income Margin Ratio	9,37%	16,53%

*) Rumus DSCR yang dihitung Perseroan adalah laba tahun berjalan/total pokok pinjaman, yang merupakan ratio net margin terhadap utang Perseroan, atau dapat disebut Return on Debt (ROD). Ratio ini disandingkan dengan NIM (Net Interest Margin), sehingga dapat mengukur besar relativitas Biaya Overhead. $NIM - DSCR = \text{besaran Overhead Cost}$.

Keterangan	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
Rasio permodalan	63,14%
Non Performing Financing – bersih (NPF)	2,75%
Return on Assets (ROA)	1,68%
Return on Equity (ROE)	4,22%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	66,65%
Gearing ratio	99,95%
Rasio piutang sewa pembiayaan neto terhadap total aset	70,20%
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	320,65%

Keterangan	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
Rasio saldo piutang sewa pembiayaan neto terhadap total pinjaman	124,54%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	89,93%
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>	245,04%
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR) *)</i>	2,56%
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	186,74%
<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>	65,13%
<i>Net Income Margin Ratio</i>	28,37%

*) Rumus DSCR yang dihitung Perseroan adalah laba tahun berjalan/total pokok pinjaman, yang merupakan ratio net margin terhadap utang Perseroan, atau dapat disebut Return on Debt (ROD). Ratio ini disandingkan dengan NIM (Net Interest Margin), sehingga dapat mengukur besar relativitas Biaya Overhead, $NIM - DSCR = \text{besaran Overhead Cost}$.

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dibidang jasa pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan pembiayaan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan surat dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor U-375/DSN-MUI/XI/2010 pada tanggal 1 Desember 2010 Perseroan mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - MUI untuk secara resmi mengoperasikan sektor pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Perseroan menawarkan produk dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan meliputi:

1. Pembiayaan Investasi, dengan cara:
 - a. Sewa Pembiayaan
 - b. Jual dan Sewa Balik
 - c. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dan Penjualan Piutang
 - d. Pembelian dengan Pembayaran Secara Angguran
2. Pembiayaan Modal Kerja, dengan cara:
 - a. Jual dan Sewa Balik
 - b. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dan Pemberian Piutang
 - c. Fasilitas Modal Usaha
3. Pembiayaan Multiguna, dengan cara:
 - a. Sewa Pembiayaan
 - b. Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran
4. Sewa guna Usaha Tanpa Hak Opsi
5. Kegiatan Berbasis Fee
6. Pembiayaan Syariah, dengan cara:
 - a. Ijarah
 - b. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Sewa pembiayaan, pendapatan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (produk syariah dari sewa pembiayaan) dan pembiayaan multiguna adalah jenis kegiatan usaha utama Perseroan. Portofolio sewa pembiayaan mencakup lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total dari pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan.

Prospek Usaha & Strategi Usaha Perseroan

Dengan masuknya pemegang saham pengendali baru yaitu The Korea Development Bank ("KDB") melalui proses pengambilalihan sebesar 80,65% saham Perseroan dengan persentase setelah Penawaran Tender Wajib sebesar 84,65%, tentu saja akan membawa arah dan langkah bisnis yang baru bagi Perseroan, dimana arah dan strategi bisnis Perseroan akan diselaraskan dengan strategi bisnis KDB.

Sesuai Rencana Bisnis Perseroan tahun 2021, serta dengan memperhatikan kondisi makro ekonomi Indonesia yang diprediksi masih mendapat tekanan sepanjang tahun 2021, Perseroan tetap akan melanjutkan strategi untuk memperkuat core bisnis pembiayaan di sektor infrastruktur/ konstruksi, manufaktur dan logistik. Pertumbuhan rumah sakit dan klinik juga mendorong permintaan pembiayaan alat-alat medis dan kecantikan, sehingga Perseroan juga akan memperkuat pembiayaan untuk alat-alat kesehatan.

Perseroan akan melakukan diversifikasi risiko dan meningkatkan pendapatan sekaligus ikut berperan serta dalam pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan memperbesar portofolio dibidang ini baik melalui proses konvensional maupun dengan dukungan teknologi, sehingga dapat meningkatkan dan memperluas jaringan distribusi yang menyebar ke pasar usaha kecil dan menengah (UKM) yang saat ini masih kurang tersentuh siklus pembiayaan dari Lembaga Jasa Keuangan.

Strategi Perseroan dalam menghadapi pandemi Covid-19

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan saat ini, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis sehingga Perseroan dapat terus melakukan bisnis dan juga memitigasi risiko akibat pandemi Covid-19 tersebut.

Strategi yang dilakukan Perseroan adalah diantaranya:

1. Prudent lending dan mencari sektor-sektor baru yang masih berkembang dan kondusif serta tahan di tengah kondisi pandemi Covid-19;
2. *Re-positioning Market*:
 - a) Dengan penurunan biaya dana, sehingga tingkat bunga pinjaman kepada nasabah dapat diturunkan sehingga target market diarahkan kepada kualitas pelanggan yang lebih baik;
 - b) Penguatan modal sehingga kemampuan jumlah lending Perseroan juga meningkat
3. Efisiensi biaya dengan menunda pos-pos pengeluaran yang tidak diperlukan;
4. Menjaga kualitas *Account Receivable (AR)* secara optimal sehingga tidak terjadi penurunan kualitas.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka PUT I ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	KAP Mirawati Sensi Idris
Konsultan Hukum	:	Warens & Partners Law Firm
Notaris	:	Christina Dwi Utami SH, MHum, MKn
Biro Administrasi Efek	:	PT Ficomindo Buana Registrar

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT I sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT I Perseroan:

1. Pemesan yang berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 7 September 2021 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 100 (seratus) saham lama mempunyai hak untuk memesan 229 (dua ratus dua puluh sembilan) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp260 (dua ratus enam puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- Para Pemegang Saham Perseroan yang memiliki HMETD yang sah dan tidak dijual/dialihkan kepada pihak lain dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom *endorsement* pada Sertifikat Bukti HMETD, atau
- Pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

2. Distribusi HMETD

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 8 September 2021.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan HMETD atas nama Pemegang Saham.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) dapat mengambil HMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di BAE yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Perseroan akan mengirimkan paket HMETD, Prospektus dan formulir lainnya kepada para pemegang saham yang berada diluar Jabotabek melalui Pos Tercatat, hanya bila ada permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersangkutan. Perseroan tidak akan mengirimkan paket tersebut diatas kepada para pemegang saham yang beralamat di Amerika Serikat sehubungan dengan peraturan *United States Securities Act* 1933 No. 5 yang berlaku di Negara tersebut.

3. Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan dan dapat dilakukan mulai tanggal 9 September 2021 sampai dengan 15 September 2021 pada hari kerja dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

- a. Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham.

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek/Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE Perseroan. Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya berikut lampiran dokumen jati diri masing-masing Pemegang HMETD dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan serta menyerahkan asli bukti setoran pembayaran dananya kepada BAE.

HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan konfirmasi mengenai penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang bersangkutan.

- b. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Ficomindo Buana Registrar
Jl Kyai Caringin No. 2-A
Jakarta Pusat 10150
Telp : +62 21 2263 8327, 2263 9048

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindahbukuan
- Surat Kuasa Asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 dilampiri dengan fotokopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Fotokopi KTP/SIP/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau fotokopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru serta fotokopi identitas dirinya.
- Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli FPE yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika Pemegang HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan KSEI.

Bilamana pengisian HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak

dipenuhi oleh Pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Pembelian Saham Tambahan

Pemegang HMETD (diluar penitipan kolektif KSEI) dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dalam kelipatan 100 (seratus).

Bagi Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, maka pemesanan saham tambahan harus dilakukan dengan cara mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen seperti:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yang dilakukan melalui *C-BEST*
- Asli FPE yang telah diisi lengkap
- Asli Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau dalam kolom endorsemen pada HMETD dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah hak yang dimiliki dengan mengisi FPPS Tambahan. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesanan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan. Pemesanan pembelian saham tambahan harus dilakukan dalam kelipatan 100 (seratus) saham. Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 17 September 2021.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 20 September 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila seluruh jumlah saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham baru akan terpenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan, termasuk pemesanan saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham baru tambahan.

Perseroan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pelaksanaan HMETD dengan berpedoman pada POJK No.32/2015, yaitu dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran

- a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai.
Pembayaran pembelian pemesanan saham dalam rangka PUT I harus dibayar penuh (full amount) dan dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) ke dalam mata uang Rupiah kepada rekening bank Perseroan pada:

PT Bank Shinhan Indonesia
Kantor Pusat Operasional (KPO)
Ac No. 701-000-066236
Atas Nama: PT KDB TIFA FINANCE Tbk

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran dimana tercantum didalamnya nama pemesan dan Nomor Sertifikat Bukti HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan

baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good fund*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD yaitu tanggal 17 September 2021.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS/atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut diantaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 20 September 2021.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan oleh BAE atas nama Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 22 September 2021. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan bilyet giro/cek yang dapat diambil paka kantor BAE, dan/atau pemindahbukuan/transfer atas nama pemesan, yang dapat dilakukan pada tanggal 22 September 2021 pada pukul 10.00 WIB sampai 15.00 WIB. Setelah tanggal 22 September 2021 pengambilan cek dilakukan di kantor Perseroan.

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga sebesar 3% p.a. yang dihitung dari jumlah hari keterlambatan dibagi dengan 360 (jumlah hari dalam setahun). Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan/atau apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer, Perseroan akan memindahkan uang tersebut ke rekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI, pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan didistribusikan kepada pemegang saham mulai tanggal 13 September 2021 sampai dengan tanggal 17 September 2021 Saham Hasil Pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

11. Alokasi Sisa Saham Yang Tidak Diambil oleh Pemegang HMETD

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau para pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya yang melakukan pemesanan tambahan sebagaimana tercantum dalam FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian Saham. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

a. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 7 September 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk memperoleh HMETD untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100 (seratus) saham lama memiliki 229 (dua ratus dua puluh sembilan) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan Harga Pelaksanaan Rp260 (dua ratus enam puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

b. Pemegang HMETD Yang Sah

- i. Para pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada 7 September 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- ii. Pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD) terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- iii. Para Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD

c. Bentuk HMETD

Ada dua bentuk HMETD yang akan diterbitkan Perseroan yaitu:

- i. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.
- ii. Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan ke dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

d. Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HEMTD (*recording date*) yaitu pada tanggal 8 September 2021.

e. Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan dan melaksanakan HMETD yang dimilikinya selama masa periode perdagangan HMETD yaitu mulai tanggal 9 September 2021 sampai dengan 15 September 2021 dan periode pelaksanaan HMETD yaitu mulai tanggal 9 September 2021 sampai dengan 15 September 2021. HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD dinyatakan tidak berlaku lagi.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan lain yang ada dalam Pasar Modal, termasuk peraturan Bursa Efek Indonesia dan peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sangat disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat investasi atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas nama rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No.KEP-00071/BEI/11-2013 tanggal 8 November 2013, ditetapkan bahwa satu satuan perdagangan HMETD adalah sebanyak 100 (seratus) HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di pasar negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk. Perdagangan HMETD dilakukan pada setiap hari bursa dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 waktu *Jakarta Automated Trading System* ("JATS"), kecuali

hari Jumat dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 waktu JATS. Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada hari bursa yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.15 WIB.

Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD akan dilakukan melalui pasar negosiasi dengan pedoman harga HMETD yang terbentuk.

f. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 9 September 2021 sampai dengan 15 September 2021.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

g. Nilai Teoretis HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara Pemegang HMETD yang satu dengan pemegang HMETD yang lainnya, dan akan tampak dalam permintaan penawaran pada pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan HMETD dibawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai Bukti HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh merupakan nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai dari HMETD:

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PUT I	=	Rp b
Jumlah Saham yang beredar sebelum PUT I	=	A
Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PUT I	=	B
		$(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)$
Harga Teoritis Saham Baru exHMETD	=	$(A + B)$
	=	Rp X
Harga Bukti HMETD per Saham	=	Rp X – Rp b

h. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli saham baru atas nama yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT I. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham Perseroan yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan saham baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

i. Pecahan HMETD

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, bahwa dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka HMETD tersebut tidak diserahkan kepada Pemegang Saham, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan HMETD pecahan tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

j. Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PUT I ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

k. Lain-Lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas HMETD menjadi beban tanggungan pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT I ini melalui *website* Perseroan dan *website* BEI.

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir lainnya, dapat diperoleh melalui *email* terlebih dahulu oleh Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS tanggal 7 September 2021 pukul 16.00 WIB pada setiap Hari Kerja mulai tanggal 8 September 2021 pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB pada kantor dan melalui *email* BAE Perseroan di bawah ini:

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl Kyai Caringin No 2-A

Jakarta Pusat 10150

Telp : +62 21 2263 8327, 2263 9048

E-mail: ficomindo_br@yahoo.co.id

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT I ini, para pemegang saham dipersilakan untuk menghubungi Corporate Secretary Perseroan pada alamat atau nomor telepon dan e-mail di bawah ini:

PT KDB Tifa Finance Tbk

Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

Telepon: +62 21 5094 1140

E-mail: corporate.secretary@kdbtifa.co.id